

ABSTRACT

Fuad, Anasul. 2018. *Figure of Speech on Fake News Reported by BuzzFeed (A Stylistic Study)*. Thesis. Supervisor 1: Idah Hamidah, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., External Examiner : Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Ministry of Research, Technology and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

This research aims to figure out the types and the functions of figure of speech and analyze how certain figures of speech through its function influence the readers to believe fake news reported by *BuzzFeed*. Perrine theory (1992:66) is applied in analyzing types of figure of speech while Effendy theory (2003:55 as cited in Nuris 2013:227) is applied in examining the function of figure of speech. The research used qualitative method. The data are retrieved from top ten fake news which are reported by *BuzzFeed*. The result of this research shows that there are 10 types of figure of speech found that consist of 10 hyperboles, 13 metaphors, 4 similes, 10 symbols, 2 synecdoches, and 1 datum of each irony, litotes, metonymy, paradox, and personification. The functions of figures of speech which are found are 25 to inform, 5 to educate, 10 to entertain, and 10 to influence. Certain figures of speech influence the readers to believe the fake news through three functions that consist of to inform (6), to entertain (5), and to influence (6). Based on the result, type of figure of speech which is mostly used is metaphor, while the dominant function is to inform; in addition, the influential functions which make the reader believe the fake news are to inform and to entertain function. Both to inform and to entertain have close number to the function of to influence.

Keywords: *Stylistics, Figure of Speech, Fake News, BuzzFeed.*

ABSTRAK

Fuad, Anasul. 2018. *Figure of Speech on Fake News Reported by BuzzFeed (A Stylistic Study)*. Skripsi. Pembimbing 1: Idah Hamidah, S.S., M.Hum., Pembimbing 2: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Penguji: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi majas serta menganalisis bagaimana majas tertentu melalui fungsi yang dimilikinya memengaruhi pembaca untuk mempercayai berita palsu yang dilaporkan oleh BuzzFeed. Teori Perrine (1992:66) diterapkan dalam menganalisis jenis majas sedangkan teori Effendy (2003:55 dalam Nuris 2013:227) diterapkan untuk menganalisis fungsi majas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data diambil dari sepuluh berita palsu teratas yang dilaporkan oleh BuzzFeed. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 10 jenis majas yang ditemukan yang terdiri atas 10 hiperbola, 13 metafora, 4 simile, 10 simbol, 2 synecdoche, dan 1 datum yang masing-masing terdiri dari ironi, litotes, metonimi, paradox, dan personifikasi. Fungsi majas yang ditemukan antara lain 25 untuk menginformasikan, 5 untuk mengedukasi, 10 untuk menghibur, dan 10 untuk memengaruhi. Majas-majas tertentu memengaruhi pembaca untuk mempercayai berita palsu melalui tiga fungsi diantaranya 6 fungsi menginformasikan, 5 fungsi menghibur, dan 6 fungsi memengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis majas yang paling banyak digunakan adalah metafora; sedangkan fungsi yang paling dominan adalah untuk menginformasikan; sebagai tambahan, fungsi yang berpengaruh untuk membuat pembaca memercayai berita palsu adalah fungsi menginformasikan dan fungsi menghibur. Keduanya memiliki jumlah yang hampir sama dengan fungsi memengaruhi.

Kata kunci: Stilistik, Majas, Berita Palsu, BuzzFeed.